

ABSTRAK

Semakin meningkatnya perkembangan objek wisata khususnya wisata buatan di Kabupaten Semarang yang letaknya sangat strategis di pusat kota dan jalan pantura. Menyebabkan objek wisata alam Air Terjun Semarang kalah saing dengan objek wisata buatan lainnya yang lebih menarik minat kunjung wisatawan. Sehingga akibatnya jumlah kunjungan wisatawan selama kurun waktu empat tahun yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 selalu mengalami penurunan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menemukan faktor yang mempengaruhi penurunan minat kunjungan wisatawan di Wana Wisata Air Terjun Semarang. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dikaji besarnya pengaruh faktor citra, harga, informasi & promosi, jasa pelayanan wisata, atraksi wisata, aksesibilitas, fasilitas, dan kelembagaan terhadap penurunan minat kunjungan wisatawan; faktor yang paling berpengaruh terhadap penurunan minat kunjungan wisatawan Wana Wisata Air Terjun Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, kuesioner, dokumentasi dan studi pustaka. Sampel yang digunakan sebanyak 388 responden yang dipilih secara *accidental sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis korelasi kendall's tau yang menguji faktor permintaan dan penawaran pariwisata yang dapat berpengaruh terhadap penurunan minat kunjungan wisatawan. Hasil analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penurunan minat kunjungan yaitu Atraksi wisata dengan akses ke puncak air terjun (0,857); Moda transportasi dengan lahan parkir (0,846); Keaslian komponen dengan kualitas promosi (0,772); Usaha peningkatan promosi dengan pengembangan pariwisata (0,585); Fasilitas atraksi buatan dengan pengembangan pariwisata (0,503); Kotak saran/pengaduan dengan kelengkapan fasilitas (0,489); Biaya tiket masuk dengan jaminan keamanan (0,486).

Kata kunci : Air Terjun Semarang, Faktor-Faktor, Penurunan Minat Kunjungan Wisatawan

ABSTRACT

The increasing development of tourist objects, especially artificial tourism in Semarang Regency, which is very strategically located in the city center and on the Pantura road. This causes the natural attractions of Semarang Waterfall to be less competitive with other artificial tourist objects that attract more visiting tourists. So as a result, the number of tourist visits during a period of four years, namely 2015 to 2018, has always decreased. The purpose of this study is to find factors that influence the decline in tourist interest in Semarang Waterfall Tourism Wana. Based on this, it is necessary to study the magnitude of the influence of image, price, information & promotion factors, tourist services, tourist attractions, accessibility, facilities, and institutions on the decrease in interest in tourist visits; the factor that most influences the decline in tourist interest in Wana Wisata Semarang Waterfall. Data collection techniques used observation, questionnaires, documentation and literature study. The sample used was 388 respondents who were selected by accidental sampling. The analytical technique used is Kendall's tau correlation analysis which examines the factors of tourism supply and demand that can affect the decrease in the interest in tourist visits. The results of the analysis of factors that can affect the decrease in interest in visits are tourist attractions with access to the top of the waterfall (0.857); Mode of transportation with parking space (0.846); Originality of components with promotional quality (0.772); Efforts to increase promotion with tourism development (0.585); Artificial attraction facilities with tourism development (0.503); Suggestion / complaint box with complete facilities (0.489); Entrance fee with guaranteed security (0.486).

Keywords: Semarang Waterfall, Factors, Decreasing Interest of Tourist Visits